

ABSTRAK

Hendrikus Bisa Making, 18.75.6357. *Politik Identitas di Kabupaten Lembata dan Pendidikan Multikultural*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Teologi - Filasafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk, (1) memahami politik identitas di Kabupaten Lembata dan relevansi pendidikan multikultural dalam menjawab problem politik identitas, (2) memahami peran pendidikan multikultural dalam menjawab fenomena politik identitas di kabupaten Lembata.

Metode yang digunakan penulis ialah deskriptif kualitatif dan wawancara. Data-data diperoleh dari buku-buku, jurnal, berita, internet. Selain itu penulis juga mendapat data dari hasil wawancara dengan beberapa informan kunci. Isi data-data itu dianalisis untuk memperkuat argumentasi penulis.

Penulis menganalisis fenomena politik identitas di Kabupaten Lembata dan menawarkan pendidikan multikultural untuk menjawab fenomena tersebut. Kajian ini merupakan respons akademis terhadap kecenderungan masyarakat di Kabupaten Lembata yang memilih pemimpin berdasarkan kesamaan etnis dan wilayah. Dalam setiap perhelatan politik, khususnya pilkada, isu identitas etnis dan kesamaan wilayah selalu digunakan sebagai sarana untuk memenangkan perhelatan politik. Menjawab problem ini penulis mengusulkan pendidikan multikultural sebagai salah satu metode yang bisa dipakai untuk menangkal politik identitas. Nilai-nilai pendidikan multikultural yang bisa ditawarkan ialah nilai pluralisme, demokrasi, dan humanisme. Nilai-nilai ini mampu membawa masyarakat Lembata keluar dari persoalan politik identitas yang membelenggu.

Kata kunci: politik identitas, pendidikan multikultural, Kabupaten Lembata, geopolitik, pilkada Kabupaten Lembata

ABSTRACT

Hendrikus Bisa Making, 18.75.6357. *Identity Politics in Lembata Regency and Multicultural Education*. Mini thesis. Undergraduate Program, Catholic Theology – Philosophy Study Program, Catholic Institute of Philosophy Ledalero. 2022.

This scientific work aims to, (1) understand identity politics in Lembata Regency and the relevance of multicultural education in answering the problem of identity politics, (2) to understand the role of multicultural education in responding to the phenomenon of identity politics in Lembata Regency.

The method used by the author is descriptive qualitative and interview. The data is obtained from books, journals, news, and internet. In addition, the author also obtained the data from the results of interview with several key informants. The contents of the data were analyzed to strengthen the author's argument.

The author analyzes the phenomenon of identity politics in Lembata Regency and offers multicultural education to answer this phenomenon. This study is an academic response to the tendency of people in Lembata Regency to choose leaders based on ethnic and regional similarities. In every political event, especially the regional head election, the issue of ethnic identity and regional similarity is always used as a means to win political events. Answering this problem, the author proposes multicultural education as a method that can be used to counter identity politics. The values of multicultural education that can be offered are the values of pluralism, democracy, and humanism. These values are able to bring the people of Lembata out of the shackles of identity politics.

Key words: identity politics, multicultural education, Lembata Regency, geopolitics, Regional head election of Lembata Regency